

**KREATIVITAS MAHASISWA PADA HASIL PRODUK MATA KULIAH  
GASTRONOMI DI PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**



**YULIA MANDASARI**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

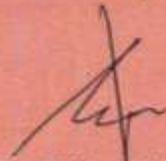
**KREATIVITAS MAHASISWA PADA HASIL PRODUK MATA KULIAH  
GASTRONOMI DI PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**YULIA MANDASARI**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Yulia Mandasari untuk persyaratan wisuda periode September 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

**Padang, Agustus 2015**

**Pembimbing I**



**Dr. Elida, M.Pd**  
NIP. 19611111 198703 2003

**Pembimbing II**



**Dra. Wirnelis Svarif, M.Pd**  
NIP. 19590326 198503 2001

**KREATIVITAS MAHASISWA PADA HASIL PRODUK MATA KULIAH  
GASTRONOMI DI PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**Yulia Mandasari<sup>1</sup>, Elida<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>**

**Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

**FT Universitas Negeri Padang**

**email: [Sari.yuliamanda@yahoo.com](mailto:Sari.yuliamanda@yahoo.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kreativitas mahasiswa ditinjau dari desain produk makanan dan hasil produk mata kuliah Gastronomi di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kreativitas mahasiswa pada hasil produk mata kuliah Gastronomi. Sumber data adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi dan dosen yang mengajar mata kuliah Gastronomi. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu data reduksi, data display, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa (1) Rendahnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain produk makanan mata kuliah Gastronomi. Hal ini terlihat tidak adanya inovasi dan improvisasi desain produk makanan pada kesederhanaan, keselarasan, irama, kesatupaduan dan keseimbangan. (2) Kreativitas mahasiswa dalam hasil produk makanan pada mata kuliah gastronomi yaitu hasil produk makanan dilakukan beberapa pelaksanaan, yaitu proses pengolahan produk dan penyajian hasil produk. Hal ini terlihat tidak adanya inovasi dan improvisasi hasil produk makanan pada bentuk, warna, tekstur dan garnis.

***Kata kunci: Kreativitas, Mahasiswa, Desain dan Hasil Produk***

The purpose of research is describe the creativity of students in terms of food product design and product results subjects gastronomic in program of study Pendidikan Kesejahteraan Keluarga majors of kesejahteraan keluarga This study is a descriptive kualitatif study. Object this study is creativity of students in terms of food product design and product results subjects gastronomic. Soource of data is college student which follows the subjects of gastronomy and the lecture. Data collection techniques with observation, interview and documentation. analysis techniques with reduction data, display of data and conclusion. The results showed that (1) lack of creativity of college student designing food products This looks the lack of innovation and improvisation in the food product design simplicity, harmony, rhythm, indivisibility and balance (2) creativity college student of product results on gastronomic subjects is the result of food products made some of implementation, the processing of products and the presentation of the results of the product. This looks the lack of innovation and improvisation results of food products on the shape, color, texture and garnish .

***Keywords: Creativity, College Student Design and Product Results***

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

## A. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan program studi Strata I Pendidikan Kesejahteraan ini memiliki 2 program keahlian, yaitu Program Keahlian Pendidikan Tata Boga dan Program keahlian Pendidikan Tata Busana. Menurut Buku Pedoman (2005:919) Program Keahlian Pendidikan Tata Boga merupakan Program Studi unggulan (*Centre Of Excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Tata Boga dan menjadi instruktur yang bertakwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Gastronomi merupakan satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. Mata kuliah Gastronomi termasuk kedalam mata kuliah perilaku berkarya. Mata kuliah Gastronomi adalah salah satu mata kuliah pilihan yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Konsentrasi Pendidikan Tata Boga pada semester 6. Mata kuliah ini terdiri dari 3 SKS yaitu 1 teori dan 2 praktek.

Menurut silabus mata kuliah Gastronomi (2012) tujuan mata kuliah Gastronomi antara lain: (1) Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Tata Boga dapat menyebutkan konsep dasar masakan gastronomi dan makanan khas daerah Indonesia, (2) Dapat mengolah dan menyajikan masakan sehari-hari masakan khas daerah Indonesia dan dijadikan masakan gastro, (3) Dapat mengolah dan menyajikan masakan khusus daerah Indonesia dan dijadikan masakan gastro, (4) Dapat mengolah dan menyajikan kue-kue tradisional dan dijadikan masakan gastro.

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Berdasarkan tujuan dari mata kuliah Gastronomi yang tertulis dalam silabus, mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas didalam mengsilkan suatu produk makanan Indonesia yang terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, sayuran dan kue-kue menjadi suatu produk makanan yang inovatif dan improvisasi. Produk makanan yang dihasilkan tersebut inovatif dan improvisasi dilihat dari segi teknik pengolahan, bentuk, warna, komposisi, tekstur dan garnis.

Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya. Menurut Evans (1994:1) mengatakan bahwa “Kreativitas merupakan keterampilan yang menentukan pertalian baru, melihat subyek, perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran”. Setiap kreasi merupakan sebuah kombinasi baru dari ide-ide, produksi-produksi, warna-warna, tekstur, seni dan literature, semua itu memuaskan kebutuhan umat manusia. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mengembangkan suatu ide-ide baru. Definisi kreativitas tergantung pada segi penekannya, kreativitas dapat didefinisikan kedalam empat jenis dimensi sebagai *Four P's Creativity*, yaitu dimensi *Person* adalah upaya mendefiniikan kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut kreatif. *Proses* merupakan upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik atau kreatif. *Press* merupakan kreativitas yang menekankan pada faktor dorongan, baik dorongan internal

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif, maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis. dan *Product* merupakan upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif.

Pelaksanaan perkuliahan praktek Gastronomi diberikan kebebasan untuk berkeaktivitas dalam mengembangkan bakat yang dimiliki untuk dapat menghasilkan produk kreatif, serta mampu menciptakan ide-ide baru. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan melalui hasil observasi awal angkatan 2011, dimana, pada hasil produk kecenderungan mahasiswa kurang mampu mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan produk makanan. Hal ini terlihat ketika melaksanakan praktek Gastronomi kecenderungan mahasiswa kurang mampu menghasilkan produk-produk baru atau produk baru, bahkan tidak hanya dilihat dari jumlah produk yang dihasilkan tetapi juga dari keunikan produk tersebut. misalnya dalam pemilihan bentuk yang biasa bulat menjadi bentuk bintang. Bentuk seperti itu menimbulkan kesan yang unik pada produk tersebut.

Selain itu, fenomena yang tampak bahwa mahasiswa tersebut kurang percaya diri terhadap produk yang dibuatnya sendiri, dimana mahasiswa lebih suka mencontoh/meniru dari apa yang dilihatnya yang menurutnya bagus tanpa perlu memikirkan lebih dari apa yang dilihatnya. Sehingga untuk memunculkan produk yang dibuatnya sendiri cenderung kurang berani. Hal ini dapat dilihat mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan masih

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa. Rendahnya kreativitas mahasiswa tersebut terlihat mulai dari persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut, seperti mendesain produk makanan. Desain produk makanan yang dituntut dalam praktek Gastronomi ini adalah desain produk makanan yang akan diolah oleh mahasiswa tersebut. Hal ini, mahasiswa tersebut masih banyak yang belum serius untuk membuat desain produk makanan. Desain produk makan yang akan digunakan untuk praktek Gastronomi, mahasiswa tersebut lebih suka mengambil dari internet secara utuh dan dijadikan sebagai desain untuk praktek nantinya.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan Ibu Elida sebagai dosen Pembina mata kuliah Gastronomi menyatakan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi ini dalam membuat suatu produk pada setiap materi masih banyak yang belum terlihat kreativitasnya, hal ini terlihat mulai dari mendesain produk yaitu pada saat konsultasi desain produk, terlihat masih belum merupakan suatu desain produk yang baik. Karena mahasiswa tersebut membuat desain produk pada saat mata kuliah lain. Sehingga mengakibatkan pada saat proses pengolahan produk makanan dan penyajian hasil produk makanan tersebut tidak sama dengan desain yang mereka buat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, diharapkan mahasiswa mempunyai kreativitas yang tinggi dan mempunyai ide-ide yang lebih banyak maka mahasiswa dituntut untuk dapat memperbanyak melihat media, seperti: media gambar, menonton televisi yang berkaitan dengan masakan dan lain-lain. Kreativitas yang penting untuk dipedulikan dalam proses belajar

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

mengajar yaitu minat. Pada kreativitas dapat kita lihat faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas seperti: faktor motivasi, faktor nilai, faktor minat, faktor kepribadian.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa ditinjau dari desain produk makanan mata kuliah Gastronomi di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga, (2) Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa ditinjau dari hasil produk makanan mata kuliah Gastronomi di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Workshop Tata Boga pada waktu pelaksanaan praktek mata kuliah Gastronomi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret s/d 5 April 2015. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data primer maka penulis langsung ikut serta masuk pada saat pelaksanaan praktek mata kuliah Gastronomi untuk melakukan observasi, wawancara, dan melakukan pengamatan secara langsung serta mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder penulis dapatkan dari berbagai sumber bacaan yang penulis dapatkan tentang kreativitas pada hasil produk mata kuliah Gastronomi, dokumentasi.

Informan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah gastronomi dengan

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

kode A1-A7 dan dosen yang mengajar mata kuliah Gastronomi Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga dengan kode B1, B2 pada periode Januari-Juni 2015. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk teknik observasi dan pedoman wawancara dengan membawa lembaran pertanyaan, serta dokumentasi dengan menggunakan kamera. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah (1) *Data Reduction* (Reduksi Data), (2) *Data Display* (Penyajian Data), (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

### C. Pembahasan

#### 1. Kreativitas Mahasiswa Dalam Mendesain Produk Pada Mata Kuliah Gastronomi

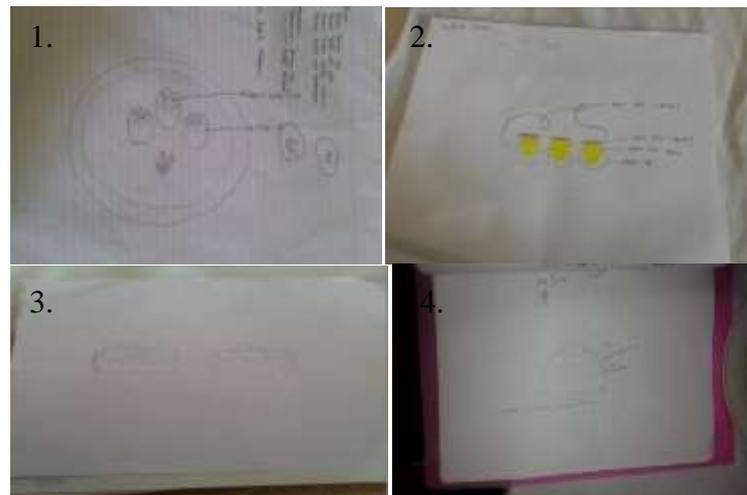
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mendesain produk makanan yaitu kesederhanaan, keselarasan, irama, kesatupaduan dan keseimbangan.

##### a. Kesederhanaan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa dalam kesederhanaan dalam mendesain produk makanan. Desain produk makanan tersebut seperti mahasiswa tersebut menginspirasi seperti berbentuk wadah, tetapi desain produk yang dibuat oleh mahasiswa tidak seperti wadah yang diinginkan. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 1 berikut ini:

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP



Gambar 1. Kesederhanaan Desain Produk Makanan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Pada gambar. 1 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa desain produk makanan pada kesederhanaan bentuk yang mahasiswa buat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kesederhanaan bentuk desain produk makanan tersebut terlihat kurang jelasnya bentuk desain yang dibuat oleh mahasiswa. Desain yang dibuat belum adanya inovasi dan improvisasi kesederhanaan pada desain produk makanan tersebut.

Desain produk makanan pada kesederhanaan bentuk yang penulis temukan kembali yaitu ide desain produk yang mahasiswa buat sama bentuknya dengan teman-teman lainnya. Hal ini, mengakibatkan desain produk makanan yang mereka buat banyak yang tidak sesuai dengan keinginan. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 2 berikut ini:

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP



Gambar 2. Ide Desain Produk Makanan Sama dengan Teman  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Pada gambar. 2 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa desain produk makanan pada kesederhanaan, tema desain produk makanan tersebut banyak yang sama dengan teman-teman lainnya. Sehingga pada saat penyajian hasil produk makanan, tema masakan mahasiswa tersebut banyak yang sama.

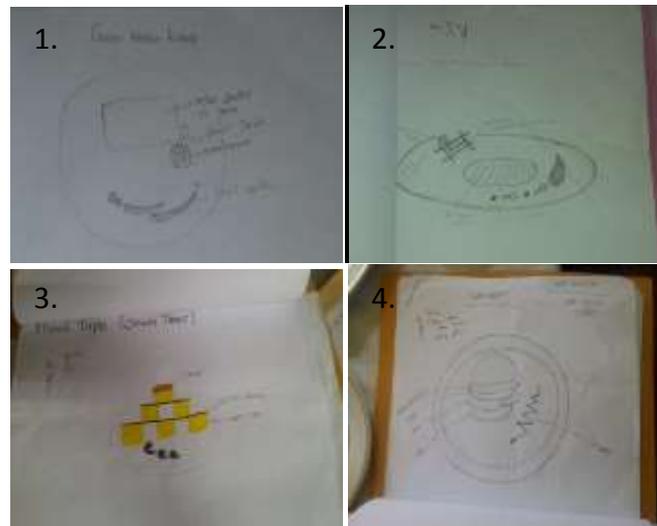
#### b. Keselarasan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain produk makanan. Keselarasan pada desain produk makanan yang dibuat oleh mahasiswa banyak yang belum seimbang antara desain produk makanan dengan desain garnis. Desain produk makanan tersebut seperti mahasiswa tersebut menginspirasi seperti berbentuk steak, tetapi desain produk yang

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

dibuat oleh mahasiswa tidak seimbang antara steak dengan pelengkap dan garnis. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 3 berikut ini:



Gambar 3. Keselarasan Desain Produk Makanan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19Maret 2015)

Pada gambar. 3 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa keselarasan desain produk makanan yang mahasiswa buat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keselarasan desain produk makanan tersebut terlihat tidak adanya keseimbangan antara desain produk makanan dengan garnis dan tidak adanya keseimbangan jumlah komposisi pada makanan, sehingga desain produk yang dibuat terlihat besar.

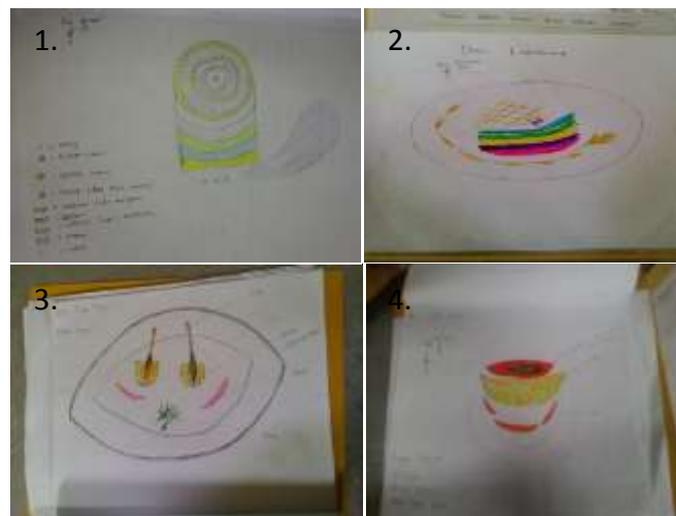
#### c. Irama

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain produk makanan. Irama pada desain produk makanan yang dibuat oleh mahasiswa banyak yang belum timbul antara desain produk makanan dengan desain garnis. Desain

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

produk makanan tersebut seperti mahasiswa tersebut menginspirasi seperti berbentuk kue ulang tahun anak-anak, tetapi desain produk yang dibuat oleh mahasiswa belum menimbulkan desain produk kue ulang tahun tersebut. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 4 berikut ini:



Gambar 4. Irama Desain Produk Makanan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19Maret 2015)

Pada gambar. 4 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa irama desain produk makanan yang mahasiswa buat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Irama desain produk makanan tersebut terlihat belum terlihatnya suatu bentuk berdasarkan dengan tema yang diinginkan, sehingga desain produk makanan yang dibuat belum terlihat dan terlihat kurang menarik.

#### d. Kesatupaduan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain produk makanan. Desain yang

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

mahasiswa buat banyak tidak memberikan warna pada desain produk tersebut. Sehingga mengakibatkan desain produk makanan tersebut tidak menarik dan belum menimbulkan kesatuan antara bentuk desain produk dengan warna desain produk. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 5 berikut ini:



Gambar 5. Kesatuan Desain Produk Makanan belum terlihat  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19Maret 2015)

Pada gambar. 5 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa kesatuan desain produk makanan yang mahasiswa buat tidak sesuai dengan yang diharapkan. kesatuan desain produk makanan tersebut terlihat tidak adanya pemberian warna pada desain produk makanan, sehingga tidak adanya kesatuan antara bentuk produk makanan dengan warna produk makanan.

#### e. Keseimbangan

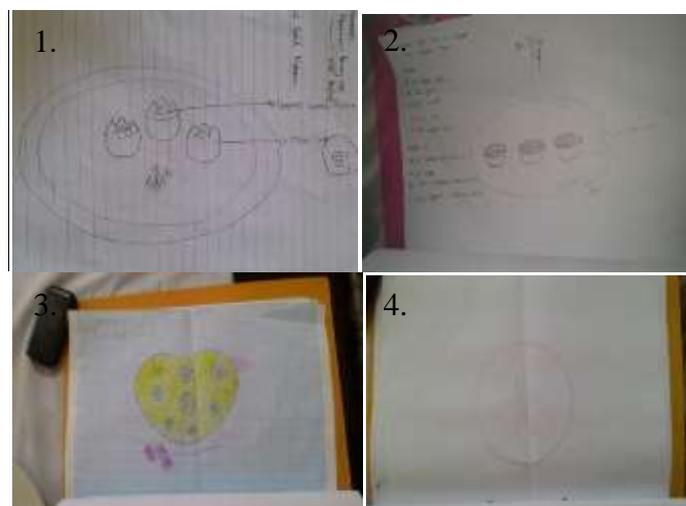
Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas

mahasiswa dalam mendesain produk makanan. Keseimbangan pada

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

desain produk makanan yang dibuat oleh mahasiswa banyak yang belum seimbang. Karena desain yang mahasiswa buat banyak yang tidak memperhatikan penyusunan desain produk makanan. Sehingga desain yang mahasiswa buat banyak yang tidak jelas dan pada desain produk tidak diberi keterangan. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 6 berikut ini:



Gambar 6. Keseimbangan Desain Produk Makanan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19Maret 2015)

Pada gambar. 6 no. 1, 2, 3 dan 4 di atas terlihat bahwa keseimbangan desain produk makanan yang mahasiswa buat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keseimbangan desain produk makanan tersebut terlihat tidak adanya penyusunan desain produk makanan. Sehingga desain yang mahasiswa buat banyak yang tidak jelas dan pada desain produk tidak diberi keterangan.

## 2. Kreativitas Mahasiswa Pada Hasil Produk Makanan Mata Kuliah Gastronomi

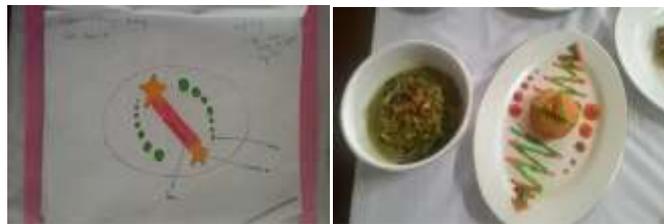
<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Hasil produk makanan yang diharapkan yaitu produk makanan yang telah di inovasi dan di improvisasikan berdasarkan bentuk, warna, tekstur dan garnis.

a. Bentuk

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk makanan. Terlihat bahwa bentuk pada hasil produk makanan tidak sesuai dengan desain. Desain yang sudah mereka buat dan disetujui tidak dilihat. Sehingga produk yang mereka buat tidak sesuai dengan desain. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 7 berikut ini:



Gambar 7. Hasil Produk Makanan Tidak Sama Dengan Desain  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Gambar. 7 di atas terlihat bahwa bentuk pada hasil produk makanan berbeda dengan desain produk makanan, seperti bentuk yang semula didesain berbentuk bintang dan pada saat pengolahan produk tersebut menjadi bulat. Hal ini terlihat bahwa rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk makanan.

b. Warna

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

mahasiswa pada hasil produk makanan. Terlihat kurangnya variasi warna pada hasil produk makanan yang dibuat oleh mahasiswa. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 8 berikut ini:



Gambar 8. Kurangnya Variasi Warna Pada Hasil Produk  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Variasi warna pada gambar. 8 di atas, terlihat bahwa kurangnya variasi warna pada hasil produk makanan. Sehingga hasil produk yang disajikan kurang menarik, karena perpaduan warna pada produk makanan belum terlihat antara produk makanan dengan hiasan belum ada variasi warna.

#### c. Tekstur

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk makanan. Terlihat bahwa tekstur pada hasil produk makanan tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu tekstur hasil produk makanan tersebut keras dan padat atau bantat. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 9 berikut ini:

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP



Gambar 9. Kurangnya tekstur Pada Hasil Produk  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Variasi warna pada gambar. 9 di atas, terlihat bahwa kurangnya tekstur pada hasil produk makanan. Sehingga hasil produk yang disajikan kurang menarik, karena tekstur yang dibuat mahasiswa tersebut ada yang keras dan ada juga yang padat. Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa. Terlihat tekstur hasil produk makanan belum terlihat bagus.

#### d. Garnis

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gastronomi terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk makanan. Terlihat bahwa garnis pada hasil produk makanan tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada saat penyajian hasil produk makanan, inovasi dan improvisasi dari hasil produk makanan tersebut belum terlihat. Karena penyajian hasil produk makanan tersebut tidak ada garnis. Garnis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut hanya dari saus. Garnis yang hasil dari mereka pelajari pada awal praktek gastro tidak mereka terapkan. Sehingga

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

hasil produk makanan tersebut belum ada inovasi dan improvisasi. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar. 10 berikut ini:



Gambar 10. Hasil Produk Makanan yang Tidak Ada Garnis  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (19 Maret 2015)

Pada gambar. 10 di atas terlihat bahwa inovasi ada dan improvisasi tidak ada, karena gambar di atas menunjukkan bahwa masih rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Penyajian hasil masakan tersebut masih sangat kurang. Penyajian tersebut tidak memiliki garnis, pada saus tidak disaring dan dikentalkan. Dari hasil gambar tersebut, terlihat bahwa mahasiswa tersebut bekerja tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk mata kuliah gastronomi. Rendahnya kreativitas mahasiswa pada hasil produk gastronomi terlihat dari:

1. Kreativitas Mahasiswa Dalam Mendesain Produk Makanan Pada Mata Kuliah Gastronomi

Rendahnya kreativitas mahasiswa dalam mendesain produk makanan mata kuliah Gastronomi. Hal ini terlihat tidak adanya inovasi dan

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

improvisasi desain produk makanan pada kesederhanaan, keselarasan, irama, kesatuan dan keseimbangan.

## 2. Kreativitas Mahasiswa Dalam Hasil Produk Makanan Pada Mata Kuliah Gastronomi

Hasil produk makanan dilakukan beberapa pelaksanaan, yaitu proses pengolahan produk dan penyajian hasil produk. Hal ini terlihat tidak adanya inovasi dan improvisasi hasil produk makanan pada bentuk, warna, tekstur dan garnis.

### Daftar Pustaka

- Elida. 2012. *Perangkat Perkuliahan Mata Kuliah Gastronomi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Evans. 1994. *Berfikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juna, Dinasthi. 2013. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. <http://sistem.pemerintahanindonesia.blogspot.com> diakses 25 desember 2014
- Sipahelut Atisah. 1991. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- T. Soekanto Soewarno. 1991. *Kualitas Produk*. <http://soewarno.kualitas.produk.html> diakses 01 Mei 2015.
- UNP. 2005. *Buku Pedoman Akademik*. Padang: Universitas Negeri Padang.

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP